



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi akan dijelaskan dengan definisi dan masing-masing proksi yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ini juga akan membahas mengenai teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengumpulan data dan penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program aplikasi pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2019-2021

B. Disain Penelitian

Menurut Schlindler (2019:75), terdapat beberapa klasifikasi mengenai disain dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

1) Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk ke dalam studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bertujuan untuk menguji perumusan hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan dalam batasan masalah.



2. Metode pengumpulan data

C Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana penulis melakukan pengamatan data terhadap laporan keuangan tahunan auditan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Kontrol peneliti

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel–variabel penelitian, penelitian ini merupakan *ex post facto*, dimana seluruh variabel dalam penelitian dan data perusahaan telah tersedia dan tidak dimanipulasi, sehingga penulis hanya melaporkan apa yang terjadi dan tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel–variabel yang terdapat dalam penelitian.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menjawab pengaruh variabel dependen terhadap variabel independennya secara signifikan.

Penelitian ini juga akan menjawab peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, karena data yang dikumpulkan selama periode tertentu yaitu 3 tahun mulai dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk studi statistik, karena penulis menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data–data diperoleh dari data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2021.

8. Persepsi partisipan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data–data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dengan menggunakan proksi pengukuran *tobin's q*. Rasio *tobin's q* dianggap lebih baik dikarenakan mencakup seluruh aset, memperhatikan aspek fundamental perusahaan yaitu nilai buku yang dapat terlihat dari total utang dan aset dan sentimen pasar yang terlihat melalui nilai pasar saham sehingga menjadi pandangan investor dalam menilai suatu perusahaan (Oktaryani et al., 2021). Dalam *tobin's q* memasukkan unsur utang, modal saham dan seluruh aset perusahaan, hal ini menunjukkan fokus perusahaan tidak hanya pada saham investor saja melainkan pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Chairunnisa, 2019).

Dalam penelitian Issomatusaada (2022), rasio *tobin's q* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + Debt}{TA}$$



Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas

(jumlah saham yang beredar x harga per lembar saham pada saat tanggal pelaporan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia)

D : Nilai buku dari total utang

TA : Total aset

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel tidak terikat dan mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas salah satunya dihitung dengan menggunakan rasio *return on Assets* (ROA), yaitu untuk mengukur tingkat pengembalian atau *return* dari perolehan laba bersih perusahaan terhadap total aktiva. Dari pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* maka dapat memperlihatkan efisiensi manajemen aset perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah telah mengoptimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Jika hasil yang ditunjukkan semakin tinggi nilai *return on assets*, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Dalam penelitian Syamsuddin et al., (2021), rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

C b. *Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio *leverage* menunjukkan pendanaan perusahaan menggunakan utang dalam rangka menunjang kegiatan operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali pendanaan tersebut. *Debt to asset ratio* memberikan gambaran tingkat kecukupan dana yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang. Apabila rasio *leverage* perusahaan menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat menimbulkan risiko kerugian yang besar dan menunjukkan tingginya tingkat pengembalian utang. Sebaliknya apabila rasio *leverage* menunjukkan hasil yang rendah maka risiko kerugian perusahaan menjadi kecil dan menyebabkan rendahnya tingkat pengembalian utang. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dan risiko yang akan dihadapi, Kasmir (2019:154). Dalam penelitian Anggraini dan Widhiastuti (2020), rasio *leverage* dengan menggunakan *debt to assets ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* menjelaskan kemampuan perusahaan kewajiban jangka pendek melalui penggunaan aktiva lancar. *Current ratio* digunakan sebagai penyangga kerugian dan cadangan dana

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lancar serta digunakan untuk pembiayaan operasional dan investasi perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas yang dihasilkan maka perusahaan berada dalam keadaan likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu maka perusahaan berada dalam keadaan *illikuid* (Kasmir 2019:130). Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembiayaan dari pihak ketiga, sehingga jika perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi maka memberikan penilaian yang baik kepada pihak eksternal dan meningkatkan adanya jaminan kepercayaan jaminan dari pihak kreditur. Dalam penelitian Chairunnisa (2019), rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (current liabilities)}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel *moderating* adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi kantor akuntan publik, yang diukur dengan menggunakan proksi *dummy* dengan skala nominal. Dalam penelitian Wijaya (2020), moderasi pada kantor akuntan publik menggunakan skor angka 1, yang digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk ke dalam kelompok *Big-4* dan skor angka 0 digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak termasuk ke dalam kelompok *Big-4*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Leverage	Independen	DAR	Rasio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
3	Likuiditas	Independen	CR	Rasio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
4	Nilai Perusahaan	Dependen	Q	Rasio	$\frac{EMV + Debt}{TA}$
5	Reputasi Kantor Akuntan Publik	Moderasi	KAP	Nominal	1 : KAP Big4 0 : KAP non-Big4

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan tidak termasuk IPO baru selama periode penelitian.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang menyajikan data yang tidak lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021	226
2	Perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> (IPO) selama periode penelitian	(46)
3	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	(30)
4	Perusahaan manufaktur yang memiliki data tidak lengkap selama periode penelitian	(10)
5	Perusahaan yang memiliki data outlier	(12)
6	Jumlah sampel penelitian per tahun	128
7	Periode penelitian (2019 sampai dengan 2021)	3
8	Perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel (3 tahun)	384

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Seluruh data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Data–data yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26, dengan jenis–jenis analisis sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata–rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, rata–rata (*mean*) dan standar deviasi.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Ⓒ Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data–data dalam penelitian yaitu *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Uji *pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien (uji *pooling*) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.
- Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3CR + \beta_4KAP + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \beta_7ROA*KAP + \beta_8DAR*KAP + \beta_9CR*KAP + \beta_{10}ROA*D1 + \beta_{11}DAR*D1 + \beta_{12}CR*D1 + \beta_{13}ROA*KAP*D1 + \beta_{14}DAR*KAP*D1 + \beta_{15}CR*KAP*D1 + \beta_{16}ROA*D2 + \beta_{17}DAR*D2 + \beta_{18}CR*D2 + \beta_{19}ROA*KAP*D2 + \beta_{20}DAR*KAP*D2 + \beta_{21}CR*KAP*D2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*)

ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)

DAR : *Leverage (Debt to Asset Ratio)*

CR : Likuiditas (*Current Ratio*)

KAP : Reputasi Kantor Akuntan Publik

ROA*KAP : Interaksi antara profitabilitas dengan reputasi kantor akuntan publik

DAR*KAP : Interaksi antara *leverage* dengan reputasi kantor akuntan publik

CR*KAP : Interaksi antara likuiditas dengan reputasi kantor akuntan publik

D1 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2019 ; 0 = tahun 2020 dan tahun 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D2 : Variabel dummy (0 = tahun 2019 dan tahun 2021 ; 1 = tahun 2020)

Ⓒ β_0 : Konstanta

$\beta_1- \beta_{21}$: Koefisien Regresi

ε : *Error*

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel kecil. Dalam melakukan uji normalitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, menunjukkan bahwa data tidak menghasilkan residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, menunjukkan bahwa data menghasilkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan jika residual tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang tetap atau homoskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol, (Ghozali, 2021:157).

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada tabel *coefficient*. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan apabila terjadi multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ dengan tingkat kolonieritas yang dapat ditoleransi 0,95 (95%), (Ghozali, 2021:157-158).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Nilai *Tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.



2) Nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021:162), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode-t dengan periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi dalam model regresi penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi dalam sebuah observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi pada periode berikutnya, oleh karena itu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *durbin-watson* (DW *test*), dimana hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak adanya variabel lag diantara variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Hipotesis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Ⓒ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi moderasi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghazali (2021:258), *moderated regression analysis* adalah suatu pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Model *moderated regression analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat variabel interaksi yang diperoleh dari perkalian antara variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (X). Berikut ini model dari *moderated regression analysis* adalah sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3CR + \beta_4KAP + \beta_5ROA*KAP + \beta_6DAR*KAP + \beta_7CR*KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*)

ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)

DAR : *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*)

CR : Likuiditas (*Current Ratio*)

KAP : Reputasi Kantor Akuntan Publik

ROA*KAP : Interaksi antara profitabilitas dengan reputasi kantor akuntan publik

DAR*KAP : Interaksi antara *leverage* dengan reputasi kantor akuntan publik

CR*KAP : Interaksi antara likuiditas dengan reputasi kantor akuntan publik

β_0 : Konstanta

$\beta_1- \beta_7$: Koefisien Regresi

ε : *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model penelitian layak untuk digunakan.

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah minimal satu variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas uji-F dengan nilai signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig.-F < 0,05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.-F > 0,05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:149). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap suatu variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_i \neq 0 ; i = 1,2,3,4,5,6$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

C

Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini :

a. Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b. Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ artinya *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 < 0$ artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

c. Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

d. Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$H_{a4} : \beta_4 > 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan

f. Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan

$H_{a6} : \beta_6 > 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (p-value) masing – masing variabel pada tabel *coefficients*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig.-t < 0,05, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.-t > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa variabel – variabel independen memberikan seluruh informasi yang

Ⓒ dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$), dimana :

- 1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.